

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah Program Kerja Profesi yang telah dilakukan praktikan selama Kerja Profesi di PT. Jaya Real Property, praktikan memperoleh banyak pembelajaran berharga dalam proses mendesain cluster berkonsep minimalis modern yang elegan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kenyamanan pengguna dan keindahan estetika. Tantangan teknis yang muncul, terutama pada tahap perancangan atap, mendorong praktikan untuk lebih mendalami keterampilan modeling 3D menggunakan software SketchUp. Penguasaan ini memungkinkan praktikan untuk mengolah detail konstruksi yang kompleks dengan lebih efektif, sehingga hasil desain lebih matang dan sesuai dengan standar yang diharapkan.

Dalam penerapan konsep minimalis, praktikan memilih material sederhana seperti beton ekspos dan kaca untuk fasad, yang sekaligus mempertegas kesan elegan dan berkelas. Selain itu, pemilihan warna monokrom seperti putih dan abu-abu mendukung tampilan modern, menciptakan suasana yang tenang dan terasa luas. Tata ruang diatur dengan mempertimbangkan kenyamanan dan kemudahan akses bagi pengguna, serta memaksimalkan pencahayaan alami, yang semuanya berkontribusi pada suasana yang nyaman dan harmonis di dalam bangunan.

Melalui pengalaman ini, praktikan mendapatkan pemahaman mendalam bahwa desain arsitektur kawasan, khususnya untuk fasilitas seperti cluster, memerlukan penyeimbangan antara fungsi dan estetika. Pengalaman ini menekankan bahwa keseimbangan yang baik antara kedua aspek tersebut adalah kunci dalam menciptakan lingkungan yang berkualitas dan memberikan pengalaman ruang yang optimal bagi para pengguna.

4.2 Saran

Usai melewati proses Program Kerja Profesi, praktikan bertujuan memberi Kumpulan saran, Sebagai saran bagi perusahaan, praktikan mengusulkan agar pembimbing dan rekan kerja lebih aktif memberikan masukan selama masa praktik. Kurangnya saran dan umpan balik dari pihak pembimbing dan rekan kerja membuat praktikan terkadang merasa kurang percaya diri dalam menyelesaikan tugas atau mengalami kebingungan dalam menentukan prioritas pekerjaan. Dengan adanya bimbingan yang lebih intensif dan dukungan yang lebih terarah, praktikan akan dapat lebih memahami proses kerja serta meningkatkan kompetensinya sesuai dengan standar perusahaan.

